



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ade Yusuf Panjaitan NIM: 21592105965, Tesis ini berjudul **Analisis Hak Warisan Anak di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam dan Undang-undang Nomor. 1 Tahun 1974.**

Dalam Fiqih, anak bukan hanya sekedar karunia namun lebih dari itu ia juga merupakan amanah dari Allah SWT. Setiap anak yang lahir telah melekat pada dirinya berbagai hak yang wajib dilindungi, baik oleh orang tuanya maupun negara. Hal ini mengandung makna bahwa orang tua dan negara tidak boleh menelantarkan anak. Karena mereka bukan saja menjadi aset keluarga tapi juga aset bangsa.

Anak yang lahir di luar nikah akan menimbulkan masalah diantara keluarga maupun dalam masyarakat mengenai kedudukan hak dan kewajiban anak tersebut, karena secara hukum anak diluar nikah hanya memiliki hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya. Tujuan Penelitian untuk mengetahui kedudukan anak di luar nikah dalam mendapatkan warisan ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Untuk mengetahui perlindungan hukum yang diberikan kepada anak diluar nikah. Metode Penelitian menggunakan jenis Penelitian hukum Normatif. Hasil penelitian, Anak luar kawin dapat mewarisi sepanjang anak tersebut memiliki hubungan hukum dengan pewaris. Hubungan hukum yang dimaksud dalam hal ini adalah pengakuan dari si pewaris, sehingga dengan demikian anak luar kawin tersebut akan disebut dengan anak luar kawin diakui, kedudukan anak diluar nikah yang diakui dalam pewarisan berada pada golongan pertama, Perlindungan hukum yang diberikan kepada anak hasil diluar nikah terdapat dalam Pasal 66 Undang-Undang Perkawinan Kesimpulan, Anak di luar nikah akan mendapatkan harta warisan jika diakui oleh ayah sebagai anaknya. Tapi jika ayahnya tidak mengakui maka anak di luar nikah hanya memiliki hubungan perdata dengan ibunya.

Kata Kunci : *Anak diluar Nikah, Warisan.*

ملخص

أدي يوسف بنجائيتان (2017): تحليل حق الورثة لابن الزنا في منظور الشريعة والقانون رقم 1 سنة 1974.

ورد في الفقه، أن الابن لا ينحصر كونه على أنه موهوب فحسب، بل زاد من ذلك أنه أمانة من الله تعالى. فلكل مولود حقوق معلقة في نفسه التي يجب حمايتها، إما من والديه وإما من الدولة. فيتبين من ذلك أن الوالدين والدولة لا يسمح لهما إغفال الابن، لأنه ليس كائنا للأسرة فحسب، بل كائن أيضا للدولة.

فابن الزنا يترتب عليه مشكلات في العائلة وفي المجتمع نحو موقفه في الحقوق والواجبات، لأن في منظور القانون المدني انحصرت علاقة بأمه وعائلة أمه. يهدف هذا البحث إلى معرفة موقف ابن الزنا في حق الورثة من منظور القانون رقم 1 سنة 1974 نحو الزواج، لمعرفة الحماية القانونية لدى ابن الزنا. أما منهج البحث فباستخدام البحث القانوني الرسمي. نتيجة البحث: أن لابن الزنا حق الورثة ما دام لديه علاقة قانونية بوارث. ويقصد بالعلاقة القانونية هو إقرار الوارث، حيث سمي ابن الزنا بابن الزنا المقرر، موقف ابن الزنا المعترف في الورثة في المستوى الأول، والحماية القانونية المفوضة على ابن الزنا وردت في فصل 66 من قانون الزواج. الاستنتاج: أن لابن الزنا حق الورثة إذا أقره الأب كابنه. أما إذا ما أقره الأب، فتتحدد علاقة ابن الزنا بأمه.

الكلمات الأساسية: ابن الزنا، الورثة، منظور الشريعة والقانون رقم 1 سنة 1974.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Ade Yusuf Panjaitan (2017): Analysis of Inheritance Rights of A Child Born Out of Wedlock in the Perspective of Islamic Law and Law No. 1 of 1974

In Fiqh, the child is not merely a gift but more than that it is also a trust from Allah SWT. Every child has attached with various rights that must be protected, both by the parents and the state. This implies that both parents and country should not abandon children. Because they not only become a family asset but also a nation asset.

A child born out of wedlock will cause problems in the family and the community about the position of the child's rights and obligations because, legally, a child born out of wedlock has only a civil relationship with his/her mother and mother's family. The purposes of this research is to determine the position of illegitimate children in obtaining inheritance based on the view of Law No. 1 of 1974 on Marriage and to find out the legal protection provided to every child born out of wedlock. The research method was a normative law research. The results show that a child born out of wedlock can inherit as long as the child has a legal relationship with the testator. The legal relationship is the acknowledgment of the testator, so that the child shall be referred to as acknowledged child. The position of the illegitimate child is recognized in the inheritance at the first class. The protection of the law is granted to the child which is contained in Article 66 of the Conclusion of Marriage Law. The illegitimate child have inheritance if he/she is recognized by his/her father. However, if the father does not admit, the child out of wedlock has only a civil relationship with his/her mother.

Keywords: a child born out of wedlock, inheritance